

**ANALISIS PERSEDIAAN BIJI KOPI MENTAH SEBAGAI BAHAN BAKU  
BIJI KOPI SANGRAI DAN BUBUK KOPI  
(Studi Kasus pada Industri Kopi “Griyo” di Kecamatan Sewon  
Kabupaten Bantul)**

**Oleh : Safrina Masrukhatun**

**Dibimbing Oleh : Ni Made Suyastiri YP dan Juarini**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis jumlah pemesanan biji kopi mentah sebagai bahan baku biji kopi sangrai, (2) Menganalisis jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) biji kopi mentah sebagai bahan baku biji kopi sangrai, (3) Menganalisis titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) biji kopi mentah sebagai bahan baku biji kopi sangrai, dan (4) Menganalisis pengaruh perkiraan jumlah pemakaian, biaya persediaan, harga bahan baku dan waktu tunggu terhadap persediaan bahan baku. Metode pelaksanaan Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Macam data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah *EOQ*, *Safety Stock*, *Reorder Point* dan Regresi linier berganda, Hasil penelitian menunjukkan (1) Rata-rata nilai pemesanan optimal atau *Economic Order Quantity (EOQ)* per pesanan biji kopi mentah pada Industri Kopi “Griyo” sebesar 1.939,4 kg per pesanan. (2) Persediaan pengaman atau *safety stock* yang harus dimiliki Industri Kopi “Griyo” sebesar 163,99 kg per pesanan. (3) Titik pemesanan kembali atau *reorder point* yang optimal pada Industri Kopi “Griyo” sebesar 173,22 kg per pesanan. (4) Biaya persediaan berpengaruh terhadap persediaan biji kopi mentah pada Industri Kopi “Griyo”.

Kata kunci : Pengendalian Persediaan, Kopi, *Safety Stock*, *Reorder Point*, Faktor Persediaan

**ANALYSIS OF SUPPLIES OF RAW COFFE BEANS AS MATERIAL  
ROASTED COFFEE BEANS AND COFFEE POWDER  
(Case Study on The Coffee Industry in Sewon District Bantul Regency)**

**By : Safrina Masrukhatun**

**Supervised By : Ni Made Suyastiri YP and Juarini**

**ABSTRACT**

This research aims to (1) Analyze the amount of raw coffee beans as raw material roasted coffee beans and coffee powder. (2) Analyze the amount of raw coffee beans savety stock as saw material roasted coffee beans and coffee powder. (3) Analyze the reorder point raw coffee beans as raw material roasted beans and coffee powder. (4) Analyze the influence of the apporoximate amount of usage, the cost supplies, the price of raw material and lead time towards the preparation of raw materials. The method of implementation of the study used a case study. Sorts the data used a secondary data. Analytical techniques used Economic Order Quantity, Savety Stock, Reorder Point and the multiple linier regression. The results showed (1) The average value of economic order quantity per order of raw coffee beans in the coffee industry “Griyo” amounting to 1621,38 kg per order. (2) a must have savety stock industry coffee “Griyo” of 84,14 kg per order. (3) The optimal reorder point on the coffee industy “Griyo” of 94,55 kg per order. (4) The cost supplies to preparation of the raw coffee beans in the coffee industry “Griyo”

Keywords : Inventory Control, Coffee, Savety Stock, Reorder Point, Factor Supplies